

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **BELAJAR DARI KISAH PANGGILAN NABI ELIA DALAM NOVEL *THE FIFTH MOUNTAIN* SEBAGAI USAHA MEMANTAPKAN PANGGILAN MENJADI GURU AGAMA KATOLIK BAGI MAHASISWA IPPAK UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA** dipilih berdasarkan keprihatinan penulis terhadap mahasiswa IPPAK (Ilmu Pendidikan Kekhususan Pendidikan Agama Katolik) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, dalam menanggapi panggilannya untuk menjadi guru agama Katolik. Dewasa ini profesi menjadi seorang guru agama Katolik semakin banyak dibutuhkan di seluruh daerah yang ada di Indonesia. Secara khusus Kenyataan yang dapat dilihat sekarang banyak yang sudah menjadi mahasiswa Pendidikan Agama Katolik menganggap dirinya salah masuk jurusan atau bukan panggilannya. Dengan melihat kenyataan ini mahasiswa selalu mendapat bimbingan dari setiap dosen yang mengajar untuk menyadari sebuah panggilan menjadi guru agama Katolik. Memang untuk menyadari sebuah panggilan tidaklah mudah namun membutuhkan proses secara bertahap.

Bertitik tolak dari alasan diatas, skripsi ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa untuk menyadari panggilannya menjadi guru agama Katolik dengan meneladan pada kisah nabi Elia dalam novel *THE FIFTH MOUNTAIN*. Dengan adanya kisah nabi Elia diharapkan mahasiswa mampu meneladan dan belajar untuk setia akan panggilannya menjadi guru agama Katolik yang profesional, sehingga mampu menjawab kebutuhan peserta didiknya nanti. Maka dalam skripsi ini dibahas dua hal seputar kisah panggilan nabi Elia dalam novel *THE FIFTH MOUNTAIN* dan pengertian tentang guru agama Katolik. Di samping itu juga dijelaskan pengertian guru agama Katolik yang profesional, tantangan menjadi guru dan tugas sebagai guru agama Katolik.

Dalam skripsi ini penulis menawarkan bentuk katekese dengan model *Shared Christian Praxis* (SCP) yang terintegrasi dengan pembinaan spritualitas. Tujuannya agar para mahasiswa semakin menyadari panggilannya untuk menjadi guru agama Katolik, sehingga dalam menempuh perkuliahan mahasiswa memiliki motivasi yang kuat yang datang dari dalam dirinya.

ABSTRACT

This small thesis with the title **BELAJAR DARI KISAH PANGGILAN NABI ELIA DALAM NOVEL *THE FIFTH MOUNTAIN* SEBAGAI USAHA MEMANTAPKAN PANGGILAN MENJADI GURU AGAMA KATOLIK BAGI MAHASISWA IPPAK UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA** is chosen based on writer's concern to IPPAK (Ilmu Pendidikan Kekhususan Pendidikan Agama Katolik) Sanata Dharma University Yogyakarta, in responding their calls to be Catholic religion teachers. Nowadays, Catholic religion teachers as an occupation is more needed at many regions in Indonesia. Especially, the fact that them selves, mostly Catholic Religion Education students consider in a wrong direction or not the call of their life. Looking at this fact, students always get a conseling guidance from every lecturer to recognize the cal to be Catholic Religion teacher. Certainly, to realize a call is not easy, and it is a process gradually.

Based on the reasons above, this small thesis is intended to help students to recognize the call to be Catholic Religion teachers by taking example from the story of the prophet Elijah in "THE FIFTH MOUNTAIN" novel. With the story of Elijah, student are expeted to pattern and learn to be faithful of their call to be professional Catholic Religion teacher, so as they will fulfil their pupils needs later. Thus, this thesis small will discuss about two things, the story of Elijah's call as a prophet in "THE FIFTH MOUNTAIN" novel and the explanation about Catholic Relogion teacher. Besides, there is also described a definition about professional Catholic Religion techer, challenges to be a teacher, and duties as Catholic religion teacher.

In this small thesis, the writer offers a catechesis with Shared Christian Praxis (SCP) model which intergrated with spiritual formation. The purpose is in order that the students more realize their calls to be Catholic religion teacher, then the students have strong inner motivation in studying catecheses.